Brainy
Volume 7, No. 1, Bulan Juni 2026, Halaman. 89-97
ISSN 2962-4622

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN *TAX PLANNING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dewi Sri Firdayanti Hasanah[1], Dadan Soekardan[2]

[1,2]*Universitas Pasundam, Indonesia*

received: 25/3/2026; revised: 10/5/2026; accepted: 30/6/2026

ABSTRACT

This stud study aims to analyze the effect of profitability, capital structure, and tax planning on firm value in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020–2024.The population of this study consists of 83 food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2024. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 10 companies that meet the research criteria. This study employs a quantitative method with descriptive and associative approaches. The data used are secondary data in the form of annual reports obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id and the official websites of each company. The associative analysis techniques used include classical assumption tests, hypothesis testing (t-test), simple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, and coefficient of determination analysis. Based on the results of the study, profitability has a significant positive effect on firm value with a contribution of 15.7%. Capital structure does not have a significant positive effect on firm value with a contribution of 0.26%. Tax planning does not have a significant positive effect on firm value with a contribution of 3.76%.

Keywords**:** *profitability, capital structure, tax planning, and firm value.*

ABSTRAK

Penelitian *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan* Tax Planning *terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor* food and beverage *yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020- 2024. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor* food and beverage *yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 berjumlah 83 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik* purposive sampling *yang menghasilkan sebanyak 10 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan, yang di akses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website resmi dari masing-masing perusahaan. Analisis asosiatif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t), analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sektor* food and beverage *yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan kemampuan sebesar 15,7%. Struktur modal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kemampuan sebesar 0,26%.* Tax Planning *tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kemampuan sebesar 3,76%.*

Kata Kunci: Profitabilitas, struktur modal, *tax planning*, dan nilai perusahaan

* df4092918@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat meningkatkan ketatnya persaingan antar perusahaan. Daya saing dalam dunia bisnis mendorong manajemen untuk menonjolkan keunggulan perusahaan agar menarik minat investor. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja yang memengaruhi pandangan investor dan pemegang saham. Perusahaan dengan kinerja baik akan memiliki nilai tinggi, yang tercermin dari harga saham yang meningkat. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama karena hal ini dapat menarik lebih banyak investor untuk menanamkan modalnya (Anita et al., 2022).

Meningkatkan nilai perusahaan dari tahun ke tahun adalah salah satu tujuan utama perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan mendorong investor untuk memberikan pendanaan sehingga mendukung pertumbuhan perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham

meningkat seiring pertumbuhan nilai perusahaan, yang tercermin dari return saham yang diterima investor. Return tersebut mencerminkan kinerja perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan, semakin tinggi return yang diperoleh investor, dan sebaliknya (Mahilun & Atikah, 2024).

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Rasio PBV lebih dari satu (>1) menunjukkan harga saham lebih tinggi dari nilai buku perusahaan. Kenaikan PBV mencerminkan meningkatnya keyakinan pasar terhadap potensi perusahaan, yang berdampak pada kenaikan harga saham (Hidayati & Melidiaswati, 2021). PBV menggambarkan penilaian pasar terhadap perusahaan dibandingkan modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi PBV, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Kurniawati & Idayati, 2021).

Namun, demikian, nilai perusahaan pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih mengalami fluktuasi selama periode 2020-2024. Beberapa perusahaan mengalami peningkatan nilai perusahaan yang ditunjukkan PBV, sedangkan perusahaan lainnya mengalami penurunan nilai perusahaan meskipun tetap mampu menghasilkan laba. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan laba tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, perubahan kondisi ekonomi pasca pandemic, inflasi, kenaikan harga bahan baku, serta perubahan daya beli masyarakat turut memengaruhi kinerja perusahaan dan persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa terdapat factor-faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan sehingga perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan objek perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2020-2024. Pada periode tersebut, perusahaan menghadapi perubahan kondisi ekonomi, kenaikan biaya produksi, serta perubahan perilaku konsumsi masyarakat yang diduga memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih relevan mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan *tax planning* terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and beverage*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan *tax planning* terhadap nilai perusahaan melalui analisis data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs resmi masing-masing perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Dalam studi ini, terdapat populasi yang digunakan, yakni sejumlah 83 perusahaan. Metode yang diterapkan dalam pengambilan sampel ialah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2023:133), *purposive sampling* dipahami sebagai teknik menentukan sampel dengan pertimbangan yang telah ditentukan. Sampel yang diperoleh sejumlah 10 perusahaan.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini meliputi perusahaan sektor *food and beverage* yang telah melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun 2020 dan tidak mengalami *delisting* selama periode 2020-2024. Selain itu, perusahaan harus menyajikan laporan keuangan dalam mata uang dolar, memiliki nilai PBV di bawah 1,99, serta nilai DER di bawah 200%. Kriteria ini ditetapkan untuk menjamin ketersediaan dan kelengkapan data yang dibutuhkan guna menganalisis variabel penelitian secara komprehensif.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences*(SPSS) versi 23.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan yang dapat digunakan untuk investasi dan memperoleh keuntungan. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan yang berfokus pada laba. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar nilai perusahaan, sehingga upaya peningkatan profitabilitas perlu dilakukan untuk mendorong kenaikan nilai perusahaan (Nurmala et al., 2023). Oleh karena itu, memaksimalkan keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan. Rumus untuk mengukur profitabilitas menurut Astuti dkk. (2021: 121) adalah sebagai berikut:

$$Relturn\ On\ ALsselt = \frac{Lalblal\ BLelrsih}{Total\ Asset}$$

Standar industri untuk *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 30%. Menurut Kasmir (2019), perusahaan dengan ROA di atas 30% dianggap semakin sehat, sedangkan ROA di bawah 30% menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang sehat.

Menurut Firdaus & Mildawati (2022) dalam Agus & Martono (2012), struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang dengan modal sendiri. Pendanaan jangka panjang mencakup seluruh hutang perusahaan, sedangkan modal sendiri dapat berupa laba ditahan. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio antara jumlah hutang dan total ekuitas. Pada perusahaan besar, hutang digunakan sebagai alternatif modal dan untuk mengurangi risiko kerugian dari laba. Semakin besar DER, semakin tinggi jumlah hutang perusahaan.

Standar industri untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 90% (0,90). Jika sebuah perusahaan perdagangan besar memiliki DER di bawah 90% (0,90), maka perusahaan tersebut dianggap berada dalam kondisi yang baik. Rumus untuk mengukur struktur modal menurut Sudianto dkk. (2022:158):

$$Delblt\ of\ elquity\ raltio = \frac{Totall\ Lialblilitiels\ (Totall\ Hutalng)}{Totall\ ELquity\ (Totall\ Modall)}$$

Penghindaran pajak mengacu pada tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghindari pembayaran pajak dengan menata penghasilan sesuai dengan jumlah yang lebih kecil yang diizinkan dalam peraturan dan ketentuan perpajakan. Fungsi pengawasan pajak adalah bagaimana pengawasan tersebut akan membuat jumlah pajak yang disetorkan kepada pemerintah menjadi lebih efisien melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak, yaitu tindakan yang legal dan tetap sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang relevan untuk pajak serta tidak bersifat pengelakan (Hanum & Muda, 2020). Perencanaan pajak dipengaruhi oleh kebijakan pajak, hukum pajak, administrasi pajak, celah-celah, serta dengan tarif pajaknya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Tarif sebesar 22% (dua puluh dua persen) untuk wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, berlaku mulai tahun pajak 2022. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia yang menyamakannya, tarif tersebut sebesar 22% (dua puluh dua persen) berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021. Menurut Hanlon & Heitzman (2010), pengukuran perencanaan pajak dihitung dengan menggunakan rumus *Effective Tax Rate* (ETR):

$$ELffelctivel\ Talx\ Raltel = \left(\frac{Currelnt\ Tax\ ELxpelnsel}{Nelt\ Incomel\ BLelforel\ Tax}\ x\ 100\%\right) x - 1$$

Studi ini menggunakan pengertian yang diusulkan oleh Sujoko dan Soebiantoro (2007) dalam karya Ningrum (2022:20), di mana nilai perusahaan didefinisikan sebagai pandangan investor terhadap seberapa berhasilnya perusahaan, yang berkaitan langsung dengan harga saham yang dimilikinya. Harga saham yang tinggi akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, dan ini akan berimplikasi positif bagi kesejahteraan para investor. Nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator penilaian pasar terhadap keseluruhan kondisi perusahaan, sebab nilai yang tinggi mencerminkan tingginya kesejahteraan pemegang saham. Peningkatan dalam nilai perusahaan dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi lebih lanjut (Januri dan Kartika, 2021). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (PBV), antara lain Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Likuiditas, dan Inflasi. Rumus untuk mengukur nilai perusahaan menurut Endah Prawesti Ningrum (2022:22), nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Pricel\ BLook\ Valluel\ = \frac{Harga\ Saham}{Book\ Value}$$

Dengan memperhitungkan *book value* dengan rumus berikut:

$$BLook\ Valluel\ = \frac{Ekuitas}{Jumlah\ Lembar\ Saham\ Beredar}$$

Standar industri untuk *Price Book Value* (PBV) yang digunakan adalah sebagai berikut: jika nilai PBV melebihi 1, maka harga saham berada di atas harga buku. Apabila nilai PBV sama dengan 1, harga saham sama dengan harga buku. Sementara itu, jika nilai PBV kurang dari 1, harga saham berada di bawah harga buku (Jaunanda, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif memiliki peranan dalam mendeskripsikan variabel-variabel yang akan diteliti. Proses yang dilakukan untuk mempelajari profitabilitas, struktur modal, perencanaan pajak, dan nilai perusahaan. Penjelasan atau deskripsi dari data penelitian dilihat melalui rata-rata dan modus.

Table 1. Hasil Pengujian Deskriptif Profitabilitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	.0096	.1534	.065104	.0366208
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Hasil olahan data, 2026

Berdasarkan hasil yang bersifat deskriptif, dapat dilihat bahwa profitabilitas (X1) pada perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2020-2024 termasuk dalam kategori kurang baik. Ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut belum dapat mengelola aset yang mereka miliki secara efektif untuk memaksimalkan laba. Tingkat profitabilitas yang rendah ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh aset yang dimiliki masih kurang optimal. Hal ini mungkin disebabkan oleh kenaikan biaya operasional perusahaan, termasuk biaya produksi, distribusi, dan biaya bahan baku yang terus meningkat selama periode penelitian.

Rendahnya tingkat keuntungan juga mencerminkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam menjaga volume penjualan dan daya saing di pasar. Persaingan yang semakin sengit dalam industri makanan dan minuman memaksa perusahaan untuk

menerapkan beragam strategi pemasaran dan inovasi produk yang memerlukan biaya yang cukup tinggi. Di sisi lain, menurunnya kemampuan beli konsumen juga mempengaruhi berkurangnya permintaan produk, yang berdampak pada pendapatan perusahaan menjadi tidak maksimal. Sebagai hasilnya, perusahaan belum berhasil menciptakan tingkat pengembalian aset yang tinggi.

Table 2. Hasil Pungujian Deskriptif Struktur Modal

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	50	.0720	1.7983	.703304	.5065221
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Hasil olahan data, 2026

Berdasarkan hasil deskriptif, diketahui bahwa komposisi pembiayaan di perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2024 tergolong dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memanfaatkan perpaduan antara pinjaman dan ekuitas dengan cukup seimbang. Menurut Megawati et al. (2021), ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kategori sedang dari struktur modal tersebut. Pertama, perusahaan umumnya lebih berhati-hati dalam memanfaatkan pinjaman agar tidak menghadapi risiko keuangan yang berlebihan. Kedua, perusahaan masih mengandalkan sumber pembiayaan dari dalam, seperti laba yang ditahan. Ketiga, situasi ekonomi dan suku bunga berperan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan struktur modal. Secara keseluruhan, struktur modal yang berada dalam kategori sedang mencerminkan posisi keuangan yang cukup stabil, tetapi masih memiliki potensi untuk ditingkatkan.

Table 3. Hasil Pengujian Deskriptif *Tax Planning*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	50	-.6558	-.0320	-.246940	.0918900
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Hasil olahan data, 2026

Mengacu pada hasil deskriptif, terlihat bahwa perencanaan pajak di perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2024 tergolong dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan perencanaan pajak, tetapi belum sepenuhnya efisien dalam mengurangi pajak yang harus dibayar (Supriyanto dan Fidiana, 2018). Beberapa faktor memengaruhi status perencanaan pajak yang berada pada kategori sedang. Pertama, ada keterbatasan dalam memanfaatkan celah perpajakan yang masih sesuai dengan undang-undang. Kedua, perusahaan cenderung bersikap hati-hati untuk menghindari risiko denda pajak. Ketiga, terdapat variasi dalam kebijakan pengelolaan pajak dari masing-masing manajemen. Secara keseluruhan, perencanaan pajak yang berada di kategori sedang menunjukkan adanya upaya yang cukup baik dalam perencanaan, tetapi masih bisa ditingkatkan.

Table 4. Hasil Pengujian Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	50

Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31000636
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.091
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062[c]

Sumber: Hasil olahan data, 2026

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) untuk uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0.062, yang nilainya lebih tinggi dari 0.05. Dengan begitu, karena nilai signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov melebihi 0.05, kita dapat menyimpulkan bahwa model regresi sudah memenuhi syarat normalitas.

Table 5. Hasil Pengujian Asumsi Klasik Multikolinearitas

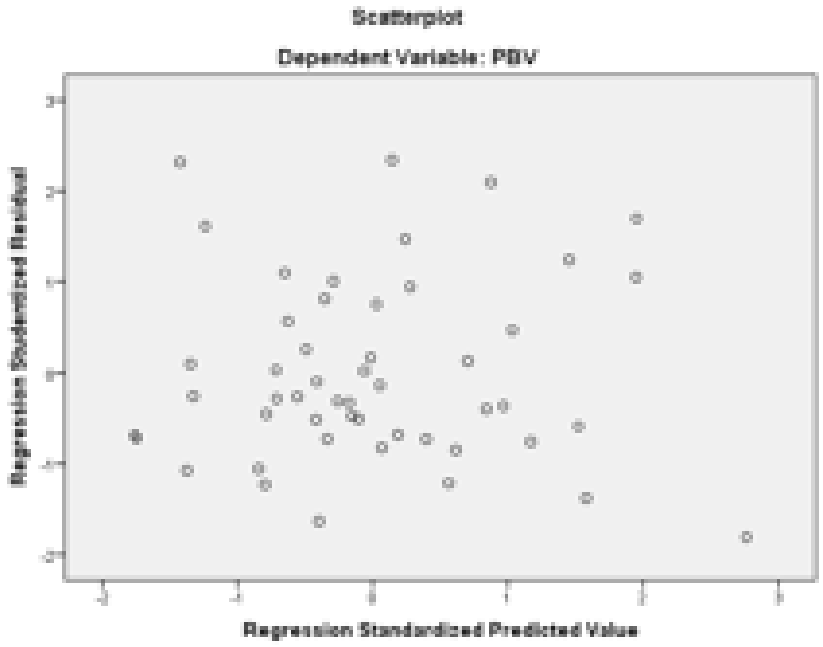
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.686	1.457
	DER	.785	1.273
	ETR	.854	1.170

a. Dependen Variable: PBV

Sumber: Hasil olahan data, 2026

Menurut tabel yang tercantum, nilai tolerance untuk semua variable independent lebih besar dari 0. 1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk semua variable independent.



Figur 1. Grafik Uji Asumsi Klasik Hetroskedastisitas

Dari gambar 1, pada Scatterplot tampak bahwa titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah nilai 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukan pola yang jelas. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

Table 6. Hasil Pengujian Asumsi Klasik Autokerelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.477[a]	.228	.176	.24105	1.745

a. Predictors: (Constant), ETR, DER, ROA
b. Dlpendent Variable: PBV
Sumber: Hasil olahan data,2026

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai Durbin-Watson mencapai 1.745 dengan total 50 pengamatan. Karena hasil Durbin-Watson terletak diantara -2 dan +2 atau -2.

Table 7. Hasli Pengujian Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.562	.089		6.322	.000
	ROA	3.560	1.192	.396	2.986	.004

a. Dependent Variable: PBV
Sumber: Hasil olahan data, 2026

Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa keuntungan di perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2024 memberikan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penemuan ini juga sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Mu'az dan Sutanti (2026).

Table 8. Hasil Pengujian Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.770	.081		9.509	.000
	DER	.033	.094	.051	.356	.723

a. Dependent Variable: PBV
Sumber: Hasil olahan data, 2026

Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa komposisi modal di perusahaan yang berada dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2024 tidak memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Oktaryani (2025).

Table 9. Hasil Pungujian Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.965	.134		7.228	.000

ETR	.696	.508	.194	1.372	.176

a. Dependent Variable: PBV
Sumber: Hasil olahan data, 2026

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak pada perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2024 tidak memberikan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Maharani et al. (2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa Profitabilitas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan di sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024, dengan kontribusi sebesar 15,7%. Sementara itu, Struktur Modal dan Perencanaan Pajak tidak menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, meskipun kedua variabel tersebut memberikan kontribusi masing-masing 0,26% dan 3,76%. Tingkat pengungkapan profitabilitas dinilai tidak baik. Rendahnya tingkat profitabilitas ini menunjukkan kurangnya efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari semua aset yang dimiliki. Sejalan dengan itu, pengungkapan Struktur Modal dan Perencanaan Pajak berada pada kriteria sedang. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut menggunakan kombinasi utang dan modal sendiri dengan proporsi yang cukup seimbang. Selain itu, perusahaan telah melakukan perencanaan pajak, tetapi belum sepenuhnya optimal dalam mengurangi beban pajak. Tingkat pengungkapan Nilai Perusahaan dikategorikan rendah. Situasi ini memperlihatkan bahwa perusahaan belum berhasil menciptakan nilai yang optimal bagi investor. Rendahnya nilai perusahaan menunjukkan kurangnya apresiasi pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan, sehingga harga saham cenderung rendah.

Penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024 serta hanya menguji tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, struktur modal dan *tax planning*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menambahkan variabel lain di luar variabel penelitian ini yang kemungkinan dapat memberikan korelasi yang lebih kuat terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Moch Ardan Al Mahdi; Puspita, Erna; Zaman, B. (2025). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE (FNB) DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA)* Moch. Ardan Al Mahdi Arifin 1, Erna Puspita 2, Badrus Zaman 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jawa Timur. 3(1), 165–174.

Ariyantini, K. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Keputusan Finansial, *Investment Opportunity Set*, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Kharisma, 4(1), 264–275.

Aryawati, Ni Putu Ari; Harahap, Tuti Khairani; Yanti, N. nyoman S. A. (2022). Manajemen Keuangan (T. Media (ed.)). TAHTA MEDIA GROUP.

Astuti; Sembiring, Lenny Dermawan; Supitriyani; Azwar, Khairul; Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan (H. F. Ningrum (ed.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.

Aurellia, P. (2025). *PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 14(10).

Barasa, Steven Rindu; Siagian, Nalom; Sinaga, K. (2025). Pengaruh Persediaan Produk dan Biaya Pengiriman terhadap Keputusan Pembelian di CV. Sinar Niaga Elektrik Medan. *Journal of Social Science and Digital Marketing* (JSSDM), V(1), 72–86. https://doi.org/2775-4278.

Br Purba, R. (2023). Teori Akuntansi. In T. K. M. K. Group (Ed.), Jurnal Ilmu Pendidikan. CV. Merdeka Kreasi Group. merdekakreasi.co.id

Chasbiahda, T., & Herlan, H. (2019). *Tax Avoidance* Jangka Panjang di Indonesia. AFRE (Accounting and Financial Review), 2(1), 73–80. https://doi.org/10.26905/afr.v2i1.3171

Dilena, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Mahasiswa Humanis, 4(1), 937–950.

Dyah Pita Sari, R. H., & Rifaldi, A. (2022). *Tax Avoidance*: Analisis *Earnings Management* dan *Capital Intensity*dimoderasi *Sales Growth*. JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi, 13(2), 49–65. https://doi.org/10.33558/jrak.v13i2.4578

Ervina, Nelly; Zuhra, Syarifah; Werastuti, Desak Nyoman Sri; Amani, T. (2022). Teori Akuntansi. In S. Bahri (Ed.), CV. Media Sains Indonesia. CV. MEDIA SAINS INDONESIA. www.medsan.co.id

Fabiola, novell ; H. (2023). *PENGARUH PERPUTARAN ASET DAN EARNING PER SHARE JIMELAR | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 7(2), 1052–1069.

Fauzan, Rusyidi; Febrian Wenny Desty; Wardhani, F. A. K. (2023). Manajemen perpajakan (R. Ristiyana (ed.)). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. www.globaleksekutifteknologi.co.id

Griseda, Nadya; Riyadi, S. (2021). Jurnal Ilmu Manajemen. Jurnal Ilmu Manajemen, 11(1), 53–68. https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/3252

Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 2–3, 1–137.

Setiarini, W., & Pujiati, L. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Dan Total Utang Terhadap Laba Bersih. *Monex: Journal of Accounting Research*, 13(02), 189–202. https://doi.org/10.30591/monex.v13i02.6823

Sugiyono, P. D. (2019). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (ed.); 2nd ed.). ALFABETA. www.cvalfabeta.com

Supriyanto, M. F., & Fidiana. (2018). PENERAPAN TAX PLANNING SEBAGAI UPAYA MINIMALISASI PPh TERUTANG PADA CV ARLINTA SURABAYA. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 7(5).

Tarigan, Finia Arbina Br; Wahyudi, Ickhsanto; Ramdani, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan LQ45. *Strata Business Review*, 6(11), 9538–9546.

Utina, Uun; Monoarfa, M. agus S. S. (2024). Evaluasi Dampak Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan IDX Quality30 Periode 2020-2022. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 7(1), 487–497. http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB

Utomo, E. R., & Suryono, B. (2016). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 5(11).

Widyasari, P. A., Juantara, S. A., & Natalia, I. (2021). Program Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Surabaya, Surabaya 1,2,3). Jurnal Akuntansi, 11(3), 271–284.